

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMEDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan resiko jatuh di Ruang Flamboyan RSUD Kota Bandung yang dilakukan terhadap 1 pasien yaitu pada Tn. M, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil pengkajian yang didapatkan pada pasien terjadi akibat adanya riwayat penyakit hipertensi merupakan komplikasi dari stroke non hemoragik. Berdasarkan data yang ditemukan dapat diambil kesimpulan bahwa stroke bisa menyerang berbagai usia, dibuktikan pada kasus Tn. M (63 tahun) akibat gaya hidup.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien yaitu Resiko Jatuh berhubungan dengan penurunan kekuatan otot. Diagnosa ini muncul pada pasien disebabkan karena adanya tanda dan gejala serta keluhan yaitu anggota gerak kiri mengalami kelemahan dan sulit untuk digerakan.
- 5.1.3 Intervensi yang dilakukan kepada pasien antara lain, monitor kondisi umum selama melakukan resiko jatuh, monitor frekuensi jantung dan tekanan dari Identifikasi faktor resiko jatuh, Identifikasi faktorlingkungan yang meningkatkan resiko jatuh, Pastikan roda tempat tidur selalu dalam keadaan terkunci, Pasang pagar pengaman

tempat tidur, Anjurkan untuk memanggil perawat jika membutuhkan bantuan untuk berpindah, Anjurkan untuk berkonsentrasi menjaga keseimbangan tubuh.

- 5.1.4 Implementasi yang sudah dilakukan selama 4 hari telah sesuai dengan intervensi yang ada. Respon dari implementasi pada pasien dipengaruhi oleh usia, semakin bertambahnya usia maka fungsi muskuloskeletal semakin berkurang, terbukti pada Tn.M (63 tahun) mengalami peningkatan kekuatan otot pada hari ke tiga.
- 5.1.5 Hasil evaluasi yang dilakukan selama 4 hari pada pasien Tn. M telah menunjukkan adanya peningkatan yaitu Tn.M mengalami peningkatan pada hari ketiga.

5.2 Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penerapan Resiko Jatuh pada pasien stroke non hemoragik Di RSUD Kota Bandung, maka penulis akan memberikan masukan positif khususnya untuk di bidang keperawatan antara lain:

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat membentuk kesadaran akan pentingnya tindakan Resiko Jatuh pada pasien stroke non hemoragik untuk mencegah Resiko Jatuh sehingga biaya perawatan dan lamanya hari perawatan akan berkurang.

5.2.2 Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Dilaksanakannya studi kasus ini bis dapat menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam asuhan

keperawatan pasien Stroke non hemoragik Dengan Gangguan Sistem Persyarafan : Akibat Stroke Iskemik Gangguan Resiko Jatuh Di Ruang flamboyan Di Rsud Kota Bandung

5.2.3 Bagi penulis

Penulis berharap dilaksanakannya studi kasus ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan bisa meneliti lebih lanjut terkait hal yang sama dengan waktu yang berbeda, tempat yang berbeda ataupun subjek yang lebih banyak lagi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

